

INTISARI

STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT DIABETES MELITUS DI KABUPATEN CIAMIS

Dini Nopia Rizkiah¹ Nurhidayati Harun² Nia Kurniasih³

Pemanfaatan tumbuhan di Indonesia sudah dilakukan secara turun temurun salah satunya sebagai pengobatan. Etnomedisin merupakan cabang dari antropologi medis yang membahas asal mula penyakit, penyebab dan pengobatan menurut kelompok masyarakat tertentu. Diabetes melitus merupakan penyakit yang menjadi permasalahan di Kabupaten Ciamis dimana prevalensinya yang mengalami peningkatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai tumbuhan obat, cara penggunaan, cara pengolahan, bagian yang digunakan dan membuat peta sebaran penggunaan tumbuhan, serta nilai frekuensi sitasi (FC) dan *plant part use (PPU)* tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat diabetes melitus oleh batra di Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif survei yang dilakukan dengan wawancara semistruktur dan menggunakan kuisioner dengan informan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian dengan mewawancarai 8 orang batra terdapat 20 jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan diabetes melitus. Cara pengolahan yaitu segar kemudian direbus (64,3%) dan dikeringkan (35,7%). Nilai frekuensi sitasi (FC) atau kepopuleran tumbuhan tertinggi yaitu tumbuhan insulin (*Smilax sonchifolius*) sebanyak 15%. Nilai PPU (*plant part use*) jika diurutkan dari nilai tertinggi yaitu daun 63%, akar 15%, batang 7%, bunga 4%, buah 4%, kulit batang 4%, seluruh bagian 4%. Peta sebaran pemanfaatan tumbuhan obat diabetes melitus di Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa Kecamatan Ciamis merupakan penghasil formulasi ramuan terbanyak namun demikian masih perlu diadakannya eksplorasi lebih mendalam ke daerah lain untuk menemukan potensi daerah lain sebagai penghasil formulasi ramuan tumbuhan obat untuk pengobatan diabetes melitus.

Kata kunci : Etnomedisin, Kabupaten Ciamis, Tumbuhan obat

Keterangan : 1. Peneliti, 2. Pembimbing 1, 3. Pembimbing 2

ABSTRACT

ETHNOMEDICINE STUDY OF MEDICINAL PLANT FOR THE TREATMENT OF DIABETES MELLITUS DISEASE IN CIAMIS DISTRICT

Dini Nopia Rizkiah¹ Nurhidayati Harun² Nia Kurniasih³

*The use of plants in Indonesia has been carried out for generations, one of which is as a treatment. Ethnomedicine is a branch of medical anthropology that discusses the origin of disease, its causes and treatment according to certain community groups. Diabetes mellitus is a disease that is a problem in Ciamis Regency where its prevalence is increasing. This research was conducted with the aim of digging up information about medicinal plants, how to use them, how to process them, the parts used and to make a map of the distribution of the use of herbs, as well as the value of the citation frequency (FC) and plant part use (PPU) of medicinal plants used as a drug for diabetes mellitus. By Batra in Ciamis Regency. This type of research is a descriptive qualitative and quantitative survey conducted by semi-structured interviews and using questionnaires with informants. Determination of informants in this study using snowball sampling technique. The results of the study by interviewing 8 Batra people there were 20 types of medicinal plants used in the treatment of diabetes mellitus. The processing method is fresh (64.3%) and dried (35.7%). The citation frequency value (FC) or the highest plant popularity is the insulin plant (*Smallanthus sonchifolius*) as much as 15%. The value of PPU (plant part use) if sorted from the highest value, namely leaves 63%, roots 15%, stems 7%, flowers 4%, fruit 4%, bark 4%, all parts 4%. The distribution map of the utilization of diabetes mellitus medicinal plants in Ciamis District shows that Ciamis District is the largest producer of herb formulations, however, further exploration is still needed to find out the potential of other areas as producers of medicinal plant formulations for the treatment of diabetes mellitus.*

Keywords: Ethnomedicin, Ciamis Regency, medicinal plants.